

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan evaluasi data yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Realisasi target pendapatan Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara belum tercapai. Hal ini disebabkan karena penerimaan pendapatan asli Desa hanya terrealisasi 7% dari target yang dianggarkan dan pendapatan lain-lain Desa hanya terrealisasi sebesar 2,5% atau tidak mencapai target yang telah ditetapkan dan ini menunjukkan bahwa pemerintah desa belum efektif dalam pemantauan terhadap pendapatan Desa.
2. Realiasi penerimaan pendapatan asli Desa (PADes), Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara belum tercapai atau tidak efektif. Hal ini disebabkan karena kinerja pemerintah dalam mengalolah pendapatan asli Desa tidak efektif.
3. Biaya perolehan pendapatan asli Desa (PADes) terhadap realisasi penerimaan pendapatan asli Desa (PADes), Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara sudah efisien.
4. Derajat Desentralisasi (kontribusi) pendapatan asli Desa terhadap total penerimaan pendapatan Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara sangat kurang atau belum tercapai dan ini berarti

bahwa pendapatan asli Desa memiliki kemampuan yang sangat kurang dalam membiayai pembangunan Desa.

5. Pendapatan transfer pada total pendapatan, pada Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara belum efektif atau masih sangat tinggi, hal ini disebabkan karena pemerintah Desa belum mampu menghasilkan pendapatan secara mandiri. Dengan adanya ketergantungan ini, dapat dikatakan bahwa pemerintah Desa belum efektif dalam mengelolah sumber-sumber pendapatan Desa yang ada di Desa Pitung Penanian.
6. Realisasi anggaran belanja pada Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara bersaldo negatif. Hal ini disebabkan karena realisasi belanja yang direalisasikan pemerintah Desa tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan sehingga menunjukkan bahwa pemerintah Desa Pitung Penanian telah efisien karena bisa memanfaatkan anggaran belanja tidak sampai melebihi anggaran yang ditetapkan.

Dengan kata lain badan pengelola keuangan dan aset Desa dalam mengelola anggaran pendapatan dinilai berada pada tingkat kemampuan yang kurang baik dan badan pengelola keuangan dan aset Desa dalam mengelola anggaran belanja berada pada tingkat yang sudah baik.

B. Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang diberikan penulis kepada pemerintah Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara harus mengurangi ketergantungan terhadap dana bantuan dari pemerintah daerah, agar dapat mencapai kondisi tingkat kemampuan keuangan yang ideal. Caranya, dengan meningkatkan kinerja dalam mengoptimalkan sumber daya maupun potensi yang ada untuk meningkatkan pendapatan asli Desa (PADes).
2. Desa Pitung Penanian Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara harus meningkatkan efisiensi belanja modal dan memaksimalkan atau meningkatkan lagi kinerjanya agar bisa menghasilkan pendapatan yang lebih baik.
3. Pemerintah Desa Pitung Penanian dalam mengelola keuangan Desa harus lebih maksimal lagi agar bisa menghasilkan pendapatan yang lebih baik ditahun berikutnya.

Muttiarni, dkk. 2020. Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Accounting Profession Journal* (Apaji), Vol.2 No 2. Juli 2020. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.14>

Musdzalifah. 2016. *Evaluasi penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran pendapatan dan belanja Desa (apbdes) di Desa wonosari menurut pemendagri 113 tahun 2014*. Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/78807>

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. (2014).

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.37 Tahun 2007 *Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*. Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia. Jakarta.

Komunikasi (2020). *Kemenkeu Lering Center* <https://www.bing.com/search?q=pendapatan+Desa&cvid=825a0f84d6974059877526cb088dec13&pplt=43&FORM=ANNTA1&PC=U531>

Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Jakarta.

Sartika & Nini. 2018. Akuntabilitas dan Transparansi Alokasi Dana Desa (ADD) pada Nagari Labuah Gunuang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 20. No 1 tahun 2018. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=akuntabilitas+dan+transparansi+alokasi+dana+Desa+pada+nagari+labuh&btnG

Sinambela, E., & Pohan, K. R. A. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

- Somborarak, A. 2014. Evaluasi Program Alokasi Dana Desa di Desa Loa Janan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=evaluasi+program+alokasi+dana+Desa+di+Desa+loa+jana+&btnG=
- Sulastri, Nova. 2016. *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna*. Universitas Halu Oleo Kendari. B1A112158.sitedi.SKRIPSI.NOVA.SULASTRI.B1A1.12.158.pdf (d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net)
- Veronica Deka, Winarni Etik, dan Soleh Ahmad. 2020. *Evaluasi Keberhasilan Penggunaan Dana Desa, Studi Kasus Desa Maju Jaya Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo*. Jurnal Manajemen dan Sains, 5(2):318-322. [PDF search engine for free scientific publications - FreeFullPDF](#). Oktober 2020.
- Waney, C. K., Saerang, D. P. E., & Alexander, S. W. (2018). Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Di Dinas Pertanian Dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 334–341. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19527.2018>.
- Wadengga, Galuwesius. 2015. *Analisis Anggaran Dan Pendapatan Daerah Kabupaten Boven Digoel*. Skripsi Universitas Katolik Widya Karya Malang, tidak untuk diterbitkan.
- Windagdo, Widodo, Ismail. 2016. Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan bisnis*. Vol. XIX No.2 Tahun 2016 Hal.323-340. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=sistem+akuntansi+pengelolaan+dana+Desa&btnG=
- Widiyanti, Arista. 2017. *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan)*. Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/6066/>